

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

Siswa Berprestasi Kurang (*Under-Achiever*) yang mengalami kesulitan belajar dapat diketahui melalui perkembangan prestasi belajar yang diperolehnya, kehadiran dalam mengikuti pelajaran, serta kegiatan belajarnya.

Tingkat IQ yang dimiliki siswa dan perolehan prestasi belajarnya dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan apakah siswa tersebut tergolong Siswa Berprestasi Kurang (*Under-Achiever*) dan memiliki kesulitan belajar atau tidak.

Ciri-ciri kesulitan belajar yang dialami oleh Siswa Berprestasi Kurang (*Under-Achiever*) dapat berbeda antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya.

Program bimbingan yang diberikan kepada Siswa Berprestasi Kurang (*Under-Achiever*) untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan faktor-faktor yang melatar belakangnya.

Tidak adanya motivasi untuk berusaha belajar maksimal dapat terjadi karena siswa tidak memahami potensi yang dimilikinya serta tidak mengetahui manfaat dari usaha belajar yang maksimal.

Orang tua siswa dan anggota keluarga lainnya perlu memberikan dukungan dan perhatian kepada siswa agar dapat memahami dan mengembangkan potensi yang dimilikinya serta mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh anaknya.

Guru dan pihak sekolah lainnya perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa merasa betah dan senang belajar di sekolah. Misalnya dengan membangun suasana keakraban antara guru dan siswa, mengatur lingkungan belajar agar bersih dan nyaman serta yang lainnya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa rekomendasi bagi beberapa pihak yang terkait dan berperan dalam upaya mengamati, memahami dan mengatasi kesulitan belajar bagi Siswa Berprestasi Kurang (*Under-Achiever*).

1. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah dalam hal ini diwakili oleh staf bimbingan dan konseling perlu memahami lebih mendalam tentang karakteristik kesulitan belajar yang dialami oleh Siswa Berprestasi Kurang (*Under-Achiever*). Sehingga dari pemahaman ini akan menjadi acuan untuk menyusun dan melaksanakan program bimbingan bagi Siswa Berprestasi Kurang (*Under-Achiever*).

Staf bimbingan dan konseling juga perlu mengkoordinasikan program bimbingan ini dengan semua komponen sekolah terutama dengan kepala sekolah sebagai penanggung jawab pendidikan di lingkungan sekolah dan wali kelas

sebagai pengelola kelas, maksudnya agar tercipta hubungan yang harmonis dan terlaksananya program bimbingan dan konseling dengan baik.

Beberapa cara yang dapat dilakukan oleh staf bimbingan dan konseling beserta wali kelas diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Memperhatikan dengan seksama gaya belajar setiap siswanya serta prestasi yang diraihinya
- b. Mengkomunikasikan aktivitas-aktivitas bimbingan dan konseling dengan guru mata pelajaran lain.
- c. Membuka diri terhadap perkembangan remaja khususnya siswa di sekolah, dengan memahami keinginan atau minat mereka, mau mendengarkan semua keluhan mereka dan mencoba ikut andil memberikan solusinya.
- d. Mendengar dan memahami kesulitan-kesulitan belajar yang mereka alami dan mau aktif terlibat dalam penanganannya.

2. Bagi Pihak Keluarga

Kesulitan belajar yang dialami Siswa Berprestasi Kurang (*Under-Achiever*) akan cepat teratasi bila mendapat dukungan dari orang tua dan anggota keluarga lainnya misalnya kakak atau adik. Komunikasi yang hangat, jujur, dan terbuka dalam lingkungan keluarga dapat membantu siswa Siswa Berprestasi Kurang (*Under-Achiever*) mengatasi kesulitan-kesulitan belajarnya.

Berdasarkan studi di lapangan terungkap bahwa siswa pada dasarnya senang kalau orang tua mereka mau mendengarkan cerita-cerita mereka. Mereka senang bila orang tuanya bisa akrab dengan mereka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memfokuskan kepada karakteristik kesulitan belajar yang dialami Siswa Berprestasi Kurang (*Under-Achiever*) dan faktor-faktor yang menyebabkannya serta sedikit tentang layanan program bimbingan belajarnya. Berdasarkan hasil pengamatan ditemukan banyak fenomena menarik yang perlu dikaji lebih dalam. Bagi para peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti program bimbingan pribadi, sosial dan karir yang perlu dikembangkan untuk Siswa Berprestasi Kurang (*Under-Achiever*).

